

EFEKTIVITAS PENGGUNAAN ABSENSI E-OFFICE PADA RSUD DATU KANDANG HAJI KABUPATEN BALANGAN

Suriansyah¹, Reno Affrian², Agus Surya Dharma³

Program Studi Administrasi Publik

Sekolah Tinggi Ilmu Administrasi Amuntai

Email: suriansyah173@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan menilai efektivitas penggunaan absensi e-office dan faktor-faktor yang memengaruhinya di RSUD Datu Kandang Haji Kabupaten Balangan. Latar belakang penelitian adalah kendala dalam implementasi absensi online, seperti keterbatasan fasilitas, minimnya pelatihan pegawai, dan anggaran terbatas. Penelitian menggunakan metode kualitatif deskriptif dengan 12 informan melalui purposive sampling. Data dikumpulkan melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi, kemudian dianalisis menggunakan reduksi, penyajian, dan penarikan kesimpulan. Hasil menunjukkan bahwa absensi e-office cukup efektif, terlihat dari ketepatan sasaran pegawai, kecukupan biaya, sosialisasi jelas, kemudahan proses, dan sebagian kemampuan SDM. Kendala meliputi fasilitas kurang memadai, terbatasnya pelatihan, dan gangguan jaringan yang memengaruhi akurasi data. Faktor pendukung utama adalah ketepatan sasaran, sedangkan penghambat utama berupa keterbatasan perangkat keras dan anggaran. Disarankan pihak rumah sakit menambah fasilitas, meningkatkan anggaran, dan memberikan pelatihan agar efektivitas sistem absensi e-office meningkat.

Kata Kunci: Absensi e-office, efektivitas, RSUD Datu Kandang Haji

ABSTRACT

This study examines the effectiveness of the e-office attendance system and the factors affecting its implementation at Datu Kandang Haji District General Hospital, Balangan Regency. Challenges include limited supporting facilities such as internet access, lack of staff training, and budget restrictions. A qualitative descriptive approach was used with 12 informants selected purposively. Data were collected through interviews, observations, and documentation, and analyzed using data reduction, presentation, and conclusion drawing. Credibility was maintained through extended observation, triangulation, negative case analysis, use of references, and member checking. Findings reveal that the e-office attendance system is moderately effective, indicated by proper target coverage, adequate financial resources, clear socialization, and user-friendly processes. Constraints remain, including insufficient facilities, absence of formal training, network issues, and incomplete HR data accuracy. Key supporting factors are correct target identification, while primary obstacles include limited hardware and inadequate budget planning. Recommendations include adding supporting facilities, allocating additional budget, and providing structured training for staff to enhance system performance.

Keywords: E-office attendance, effectiveness, Datu Kandang Haji Hospital

PENDAHULUAN

Sumber daya manusia (SDM) merupakan komponen penting dalam organisasi, karena setiap aktivitas terkait saling memengaruhi dan membentuk sistem yang terpadu. Keputusan yang kurang tepat dalam pengelolaan SDM, seperti dalam penempatan, kompensasi, atau kepatuhan terhadap aturan, dapat menimbulkan berbagai persoalan, termasuk penurunan disiplin dan kinerja pegawai. Disiplin kerja menjadi salah satu indikator penting dalam mengukur tanggung jawab pegawai, yang secara langsung berpengaruh terhadap prestasi

kerja, motivasi, dan pencapaian tujuan organisasi. Salah satu upaya untuk menilai disiplin pegawai adalah melalui penerapan sistem absensi.

Seiring dengan perkembangan teknologi, pemerintah mengeluarkan kebijakan terkait penggunaan absensi berbasis elektronik. Surat Menteri PANRB No. B/2338/M.PANRB/06/2016 dan Peraturan Presiden No. 95 Tahun 2018 menekankan pentingnya sistem absensi elektronik untuk meningkatkan transparansi, akurasi, dan efisiensi dalam pengelolaan kehadiran pegawai. Menindaklanjuti kebijakan tersebut, Pemerintah Kabupaten Balangan menerapkan sistem absensi online berbasis aplikasi melalui Peraturan Bupati No. 32 Tahun 2020, yang dikenal sebagai E-Office Balangan. Sistem ini digunakan oleh RSUD Datu Kandang Haji Balangan, rumah sakit rujukan utama di Kabupaten Balangan, untuk mempermudah pencatatan kehadiran pegawai, meningkatkan akurasi data, serta mengurangi interaksi fisik antarpegawai.

Meskipun sistem absensi E-Office telah diterapkan sejak 2021, terdapat beberapa kendala yang memengaruhi efektivitasnya, seperti keterbatasan fasilitas pendukung, gangguan jaringan, kurangnya pelatihan bagi pegawai, dan keterbatasan anggaran untuk pemeliharaan sistem. Beberapa pegawai masih mengalami keterlambatan atau pulang lebih awal, yang dapat menurunkan kinerja keseluruhan. Masalah ini menunjukkan perlunya penelitian untuk mengevaluasi efektivitas penggunaan E-Office dan faktor-faktor yang memengaruhinya.

Penelitian sebelumnya, seperti yang dilakukan Nuraeni Habibah (2021) di Kota Bandung dan Safuan Deni Rahman (2021) di Kabupaten Majalengka, menegaskan bahwa sistem absensi elektronik dapat meningkatkan disiplin dan kinerja pegawai jika didukung integrasi yang baik, adaptasi pegawai, dan pencapaian tujuan yang terukur. Berdasarkan latar belakang tersebut, penelitian ini fokus untuk menganalisis efektivitas penggunaan absensi E-Office pada RSUD Datu Kandang Haji Balangan, dengan tujuan memberikan rekomendasi bagi peningkatan kinerja pegawai melalui pengelolaan absensi yang lebih optimal. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi dasar pertimbangan bagi manajemen rumah sakit dalam meningkatkan pelayanan kesehatan melalui pengelolaan SDM yang lebih efektif. Selain itu, hasil penelitian diharapkan memberikan kontribusi bagi pengembangan praktik administrasi publik terkait implementasi teknologi informasi di sektor kesehatan.

METODE

Penelitian ini dilakukan untuk mengevaluasi efektivitas penggunaan absensi E-Office pada RSUD Datu Kandang Haji Kabupaten Balangan. Pemilihan lokasi penelitian didasarkan pada pengamatan awal yang menunjukkan adanya ketidaktepatan waktu dan kurangnya

disiplin pegawai dalam penggunaan absensi, yang berpotensi menurunkan kinerja secara keseluruhan. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif, yang bertujuan memberikan gambaran secara sistematis mengenai fenomena yang terjadi tanpa menekankan pengukuran kuantitatif. Pendekatan kualitatif dipilih karena fokus penelitian adalah memahami proses administrasi dan implementasi sistem absensi dalam praktik nyata di lapangan.

Data penelitian terdiri dari data primer yang diperoleh langsung dari informan melalui wawancara dan observasi terkait efektivitas penggunaan absensi E-Office serta faktor-faktor yang memengaruhinya. Data sekunder diperoleh dari dokumen, arsip tertulis, dan dokumentasi internal RSUD Datu Kandang Haji Balangan untuk melengkapi informasi primer. Informan penelitian dipilih menggunakan teknik purposive sampling, yaitu 12 orang yang dianggap memiliki informasi relevan mengenai implementasi sistem absensi, termasuk pejabat administrasi, dokter spesialis, tenaga medis, dan staf pendukung.

Data yang dikumpulkan dianalisis melalui tahapan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan secara sistematis. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui wawancara mendalam, observasi langsung, dan studi dokumentasi. Kredibilitas data dijaga melalui perpanjangan pengamatan, peningkatan ketekunan, triangulasi, diskusi dengan teman sejawat, dan member check dengan informan. Perpanjangan pengamatan dilakukan untuk memperkuat kepercayaan dan keterbukaan informan, sementara peningkatan ketekunan memastikan data dicatat secara sistematis dan akurat. Member check memungkinkan verifikasi data langsung kepada informan untuk memastikan kesesuaian dengan informasi yang diberikan.

Dengan metode ini, penelitian diharapkan dapat memberikan gambaran yang jelas mengenai efektivitas penggunaan absensi E-Office serta faktor pendukung dan penghambatnya, sehingga dapat menjadi dasar rekomendasi untuk peningkatan kinerja pegawai di RSUD Datu Kandang Haji Kabupaten Balangan. Penelitian ini juga bertujuan untuk membantu pihak manajemen rumah sakit dalam merancang strategi perbaikan sistem absensi agar lebih efisien dan responsif terhadap kendala teknis. Hasil penelitian diharapkan menjadi acuan bagi pengembangan kebijakan administrasi berbasis teknologi informasi di lingkungan rumah sakit. Selain itu, penelitian ini dapat menjadi referensi bagi peneliti lain yang ingin meneliti implementasi sistem absensi elektronik pada instansi publik.

PEMBAHASAN

A. Efektivitas penggunaan absensi *E-Office* pada RSUD Datu Kandang Haji Balangan

Penggunaan absensi E-Office di RSUD Datu Kandang Haji Balangan terbukti mampu meningkatkan efisiensi dalam pengelolaan kehadiran pegawai, sehingga waktu dan biaya yang dikeluarkan menjadi lebih hemat. Selain itu, sistem ini juga membantu meningkatkan ketepatan data absensi, sehingga potensi kesalahan dan manipulasi data dapat diminimalkan. Menurut Richard M. Steers (2014:53), efektivitas organisasi dapat dianalisis melalui beberapa aspek, yaitu pencapaian tujuan, integrasi antarbagian, dan kemampuan adaptasi organisasi terhadap perubahan.

a. Pencapaian Tujuan

Pencapaian Tujuan adalah keseluruhan upaya pencapaian tujuan harus dipandang sebagai suatu proses. Adapun pencapaian tujuan antara lain :

1) Sasaran

Berdasarkan hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi, dapat disimpulkan bahwa penggunaan absensi E-Office di RSUD Datu Kandang Haji Balangan sudah tepat sasaran, karena mencakup seluruh pegawai dan staf rumah sakit, termasuk dokter, perawat, serta tenaga administrasi. Temuan ini sejalan dengan teori efektivitas menurut Richard M. Steers, yang menekankan pentingnya menetapkan sasaran yang jelas dan realistis agar organisasi dapat mengarahkan tindakan secara tepat dan mencapai tujuan secara efektif. Dengan demikian, penentuan sasaran yang tepat menjadi faktor kunci dalam meningkatkan kinerja dan efisiensi operasional rumah sakit.

2) Sumber Daya Finansial

Berdasarkan hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi, dapat disimpulkan bahwa anggaran atau biaya dalam penggunaan dan pengelolaan absensi E-Office di RSUD Datu Kandang Haji Balangan sudah memadai. Hal ini terlihat dari kemampuan rumah sakit dalam mengelola sumber daya finansial secara efektif melalui berbagai inovasi yang diterapkan dalam sistem absensi. Temuan ini sejalan dengan teori efektivitas organisasi menurut Richard M. Steers, yang menyatakan bahwa sumber daya finansial merupakan salah satu faktor penting dalam pencapaian tujuan organisasi. Menurut Steers, efektivitas organisasi dapat dipengaruhi oleh beberapa aspek, antara lain ketersediaan sumber daya, yaitu tersedianya sumber daya yang cukup, termasuk finansial, untuk mendukung pencapaian tujuan; penggunaan sumber daya secara efisien dan efektif sehingga biaya dapat ditekan; serta kemampuan organisasi dalam mengelola sumber daya yang ada dengan baik untuk meningkatkan kinerja dan hasil yang optimal.

3) Sarana/Fasilitas

Berdasarkan hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi, dapat disimpulkan

bahwa fasilitas yang tersedia untuk penggunaan dan pengelolaan absensi E-Office di RSUD Datu Kandang Haji Balangan masih belum memadai. Hal ini terlihat dari ketidakstabilan perangkat keras, khususnya jaringan internet, yang mengakibatkan penurunan akurasi data absensi. Temuan ini sejalan dengan teori efektivitas organisasi menurut Richard M. Steers, yang menyatakan bahwa fasilitas merupakan salah satu faktor penting yang memengaruhi efektivitas organisasi. Menurut Steers, efektivitas organisasi dapat dipengaruhi oleh beberapa aspek, antara lain: ketersediaan sumber daya, yaitu tersedianya fasilitas yang memadai untuk

mendukung pencapaian tujuan organisasi; penggunaan sumber daya secara efektif dan efisien agar biaya operasional dapat ditekan; serta kemampuan organisasi dalam mengelola fasilitas yang tersedia dengan baik untuk meningkatkan kinerja dan kualitas hasil kerja.

b. Integrasi

Integrasi dalam penggunaan absensi E-Office merujuk pada proses penyelarasan sistem absensi dengan sistem lain yang sudah berjalan di organisasi, seperti sistem manajemen kepegawaian, sistem penggajian, serta sistem informasi lainnya. Dengan integrasi ini, data kehadiran pegawai dapat tersinkronisasi secara otomatis, meminimalkan kesalahan, dan mendukung pengambilan keputusan yang lebih tepat dan cepat di lingkungan organisasi.

1) Sosialisasi

Berdasarkan hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi, dapat disimpulkan bahwa sosialisasi penggunaan absensi E-Office di RSUD Datu Kandang Haji Balangan telah dilakukan kepada seluruh pegawai dan staf rumah sakit, termasuk dokter, perawat, dan tenaga administrasi, dengan penyampaian informasi yang jelas dan mudah dipahami. Temuan ini sejalan dengan teori efektivitas organisasi menurut Richard M. Steers, yang menekankan pentingnya sosialisasi yang efektif untuk meningkatkan pemahaman dan kesadaran pegawai terhadap sistem baru. Sosialisasi yang baik dapat dilakukan melalui beberapa langkah, antara lain: mengkomunikasikan tujuan dan manfaat sistem absensi E-Office kepada seluruh pegawai; menyediakan pelatihan yang memadai agar pegawai memahami cara penggunaan sistem; dan menangani resistensi yang mungkin muncul dengan mendengarkan kekhawatiran pegawai serta memberikan dukungan yang sesuai. Dengan penerapan prinsip-prinsip tersebut, efektivitas organisasi dapat ditingkatkan melalui pemahaman dan penerimaan pegawai terhadap sistem absensi yang baru.

2) Pelatihan dan Pengembangan

Berdasarkan hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi, dapat disimpulkan bahwa pelatihan dan pengembangan terkait pengelolaan absensi E-Office di RSUD Datu Kandang Haji Balangan saat ini masih terbatas pada pembelajaran penggunaan dasar sistem. Pelatihan lanjutan yang berfokus pada pengelolaan absensi secara efektif dan efisien belum tersedia. Temuan ini tidak sepenuhnya sesuai dengan teori efektivitas organisasi menurut Richard M. Steers, yang menekankan pentingnya pelatihan dan pengembangan untuk meningkatkan kinerja pegawai. Penerapan teori Steers dalam konteks ini dapat dilakukan melalui beberapa langkah, antara lain: meningkatkan kemampuan pegawai agar dapat mengelola absensi E-Office secara lebih efektif dan efisien; meningkatkan kinerja pegawai dalam mencatat kehadiran dan waktu kerja; serta mengoptimalkan sumber daya manusia di RSUD Datu Kandang Haji Balangan sehingga kualitas pelayanan kesehatan dapat meningkat.

c. Adaptasi

Adaptasi merupakan proses penyesuaian terhadap perubahan lingkungan, teknologi, atau sistem yang baru. Dalam konteks penggunaan absensi E-Office di RSUD Datu Kandang Haji Balangan, adaptasi berarti kemampuan pegawai untuk menyesuaikan diri dengan sistem absensi digital tersebut, termasuk memahami prosedur, memanfaatkan fitur yang tersedia, serta mengatasi kendala teknis yang muncul. Proses adaptasi yang baik akan memastikan bahwa sistem absensi berjalan efektif dan mendukung kelancaran administrasi kepegawaian.

1) Proses Pada Pelaksanaan

Berdasarkan hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi, dapat disimpulkan bahwa penggunaan absensi E-Office di RSUD Datu Kandang Haji Balangan relatif mudah digunakan

dan dipahami oleh seluruh karyawan, meskipun terkendala oleh masalah jaringan.

Temuan ini

sejalan dengan teori efektivitas organisasi menurut Richard M. Steers, yang menekankan pentingnya proses yang jelas dalam pelaksanaan sistem. Dalam konteks absensi E-Office, proses tersebut meliputi beberapa aspek, antara lain: pengaturan jam presensi, yaitu penentuan jam masuk dan pulang kerja bagi tenaga teknis kesehatan, layanan medik, dokter, dan dokter spesialis sesuai sistem shift yang diatur oleh rumah sakit; serta

penggunaan absensi manual melalui mesin presensi atau catatan tertulis sebagai laporan pendukung untuk memastikan data kehadiran tetap tercatat dengan akurat saat terjadi gangguan jaringan.

2) Kemampuan SDM

Berdasarkan hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi, dapat disimpulkan bahwa kemampuan sumber daya manusia atau pegawai dalam menggunakan absensi E-Office di

RSUD Datu Kandang Haji Balangan belum sepenuhnya efektif, karena masih terdapat kesalahan dalam pencatatan data. Temuan ini tidak sepenuhnya sesuai dengan teori efektivitas organisasi menurut Richard M. Steers, yang menekankan pentingnya kemampuan pegawai dalam menjalankan sistem organisasi.

Penilaian kemampuan pegawai dalam menggunakan absensi E-Office dapat dilihat dari beberapa aspek, yaitu: penguasaan sistem, di mana pegawai diharapkan terlatih menggunakan sistem digital agar pencatatan kehadiran menjadi akurat dan efisien; pengaturan jam kerja, mencakup jam masuk dan pulang kerja bagi tenaga teknis kesehatan, layanan medik, dokter, dan dokter spesialis yang menggunakan sistem shift; serta pengelolaan data, di mana admin E-Presensi bertanggung jawab untuk mengekstrak, mengunggah, dan mengelola data absensi secara rutin untuk keperluan laporan.

B. Faktor yang mempengaruhi Efektivitas penggunaan absensi E-Office pada RSUD Datu Kandang Haji Balangan

Faktor yang mempengaruhi dalam Penggunaan absensi e-office pada RSUD Datu Kandang Haji Balangan dapat meningkatkan efisiensi dalam pengelolaan absensi pegawai, sehingga menghemat waktu dan biaya, yaitu dibagi dua :

a. Faktor Pendukung

1) Sasaran yang sesuai dengan target

Berdasarkan hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi, dapat disimpulkan bahwa sasaran penggunaan absensi E-Office di RSUD Datu Kandang Haji Balangan telah ditetapkan dengan tepat, mencakup seluruh pegawai dan staf rumah sakit, termasuk dokter, perawat, tenaga administrasi, serta karyawan tetap lainnya. Data dokumentasi menunjukkan bahwa setiap karyawan tercatat secara sistematis dalam aplikasi, sehingga penerapan E-Office berhasil menjangkau seluruh sumber daya manusia yang menjadi bagian dari operasional rumah sakit.

Temuan ini menegaskan bahwa penentuan sasaran telah sesuai dengan tujuan

organisasi untuk meningkatkan akurasi, disiplin, dan efisiensi dalam pengelolaan kehadiran pegawai. Dengan adanya sistem ini, rumah sakit dapat memantau kehadiran secara lebih transparan dan mengurangi kemungkinan kesalahan atau manipulasi data. Hasil ini sejalan dengan teori efektivitas organisasi menurut Richard M. Steers, yang menekankan pentingnya penetapan sasaran yang jelas dan realistis agar tujuan organisasi dapat tercapai secara optimal. Selain itu, implementasi yang tepat sasaran ini turut mendukung koordinasi antarpegawai dan memperkuat akuntabilitas dalam pelaksanaan absensi di lingkungan rumah sakit.

b. Faktor Penghambat

1) Keterbatasan Perangkat Keras dalam Penggunaan absensi

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi, dapat disimpulkan bahwa fasilitas jaringan internet di RSUD Datu Kandang Haji Balangan masih belum stabil dalam penggunaan absensi E-Office. Ketidakstabilan ini menyebabkan proses pencatatan kehadiran pegawai terkadang terhambat, sehingga data yang diperoleh tidak selalu akurat dan pengelolaan absensi menjadi kurang efisien. Hal ini menunjukkan bahwa ketersediaan fasilitas pendukung, terutama infrastruktur teknologi, merupakan faktor krusial yang harus diperhatikan agar sistem absensi online dapat berfungsi dengan optimal. Keterbatasan jaringan internet tidak hanya memengaruhi kelancaran pencatatan kehadiran, tetapi juga dapat menimbulkan kesalahan data yang berdampak pada evaluasi kinerja pegawai dan pengambilan keputusan manajerial.

Selain itu, kondisi ini menekankan pentingnya perencanaan strategis dalam penyediaan fasilitas teknologi, termasuk penguatan jaringan internet, pengadaan perangkat keras yang memadai, serta dukungan teknis yang responsif. Dengan peningkatan sarana dan prasarana teknologi tersebut, sistem absensi E-Office dapat dijalankan secara lebih efektif, mendukung efisiensi administrasi, serta meminimalkan risiko kesalahan data. Peningkatan fasilitas ini menjadi salah satu langkah penting bagi RSUD Datu Kandang Haji Balangan untuk memastikan sistem absensi online memberikan manfaat maksimal bagi manajemen rumah sakit dan pegawai secara keseluruhan..

2) Belum adanya perencanaan dalam menambahkan fasilitas pendukung

Belum adanya perencanaan yang matang dalam penambahan fasilitas pendukung menjadi salah satu kendala dalam pelaksanaan sistem absensi E-Office di RSUD Datu Kandang Haji Balangan. Keterbatasan ini mencakup berbagai aspek, seperti

infrastruktur teknologi yang kurang memadai, termasuk jaringan internet yang tidak selalu stabil, perangkat komputer atau mobile yang terbatas, serta alat absensi digital yang belum optimal. Selain itu, kurangnya pelatihan dan pendampingan bagi pegawai juga menjadi faktor yang menghambat pemahaman mereka dalam menggunakan sistem absensi secara efektif. Dukungan teknis yang terbatas membuat penyelesaian masalah teknis lebih lambat dan mengurangi efisiensi proses absensi. Ruang dan fasilitas fisik yang nyaman dan aman untuk menempatkan perangkat absensi juga masih perlu diperhatikan agar pegawai dapat menggunakan sistem dengan lebih leluasa. Dengan perencanaan yang lebih terstruktur dan penambahan fasilitas pendukung yang memadai, RSUD Datu Kandang Haji Balangan berpotensi meningkatkan efektivitas implementasi absensi E-Office serta memperbaiki kualitas pelayanan kesehatan secara keseluruhan.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi, dapat disimpulkan bahwa efektivitas penggunaan absensi E-Office pada RSUD Datu Kandang Haji Kabupaten Balangan tergolong cukup efektif. Hal ini terlihat dari beberapa indikator yang menjadi tolok ukur, antara lain sasaran penggunaan absensi E-Office yang telah mencakup seluruh pegawai dan staf rumah sakit, termasuk dokter, perawat, dan tenaga administrasi, sehingga sasaran telah tepat dan sesuai dengan kebutuhan organisasi. Sumber daya finansial yang tersedia untuk pengelolaan sistem absensi juga memadai, menunjukkan kemampuan rumah sakit dalam mengelola anggaran secara efektif untuk mendukung implementasi teknologi ini. Sosialisasi sistem telah dilakukan secara menyeluruh dan informasi yang diberikan jelas, sehingga pegawai memahami tujuan dan manfaat dari sistem absensi E-Office. Proses penggunaan sistem juga relatif mudah dan dapat dipahami oleh seluruh pegawai, meskipun terdapat beberapa kendala teknis, terutama terkait jaringan internet yang tidak selalu stabil.

Meskipun demikian, terdapat beberapa aspek yang menjadi kendala dalam penerapan sistem ini. Fasilitas pendukung, seperti infrastruktur jaringan dan perangkat keras, belum sepenuhnya memadai, sehingga memengaruhi akurasi data dan kelancaran proses absensi. Pelatihan dan pengembangan bagi pegawai masih terbatas pada praktik penggunaan, tanpa adanya program khusus yang mendalam mengenai pengelolaan absensi secara efisien. Selain itu, kemampuan SDM atau pegawai dalam memanfaatkan sistem juga belum optimal, karena beberapa pegawai masih mengalami kesalahan dalam penarikan data atau kesulitan saat menghadapi gangguan teknis.

Faktor yang memengaruhi efektivitas penggunaan sistem ini dapat dibagi menjadi faktor

pendukung dan penghambat. Faktor pendukung utama adalah ketepatan sasaran penggunaan, yang memastikan seluruh pegawai terlibat dalam sistem absensi sehingga data yang diperoleh lebih representatif. Sementara itu, faktor penghambat meliputi keterbatasan perangkat keras dan jaringan internet yang menyebabkan ketidakstabilan sistem, serta kurangnya perencanaan anggaran untuk menambah fasilitas pendukung yang diperlukan agar sistem dapat berjalan lebih optimal.

Dengan demikian, meskipun sistem absensi E-Office telah membawa kemudahan, efisiensi, dan transparansi dalam pengelolaan kehadiran pegawai, terdapat kebutuhan untuk melakukan perbaikan pada beberapa aspek. Penambahan fasilitas pendukung, peningkatan kapasitas SDM melalui pelatihan lanjutan, serta perencanaan anggaran yang lebih matang akan sangat membantu dalam meningkatkan efektivitas sistem. Peningkatan efektivitas ini diharapkan dapat berdampak positif pada kinerja pegawai secara keseluruhan, sekaligus mendukung pelayanan rumah sakit kepada masyarakat yang lebih cepat, akurat, dan berkualitas.

DAFTAR PUSTAKA

- Anonim, 2018. *Peraturan Presiden Nomor 95 Tahun 2018 Tentang Sistem Pemerintahan Berbasis Elektronik*. [online] Tersedia di: <URL resmi> [Diakses 24 Agustus 2025].
- Bupati Balangan, 2020. *Peraturan Bupati Nomor 32 Tahun 2020 Tentang Penerapan Absensi Secara Online di Lingkungan Instansi Pemerintahan Kabupaten Balangan*. Balangan: Pemerintah Kabupaten Balangan.
- Bupati Balangan, 2023. *Peraturan Bupati Balangan Nomor 2 Tahun 2023 Tentang Tambahan Penghasilan Pegawai Aparatur Sipil Negara*. Balangan: Pemerintah Kabupaten Balangan.
- Kementerian PANRB, 2016. *Surat Menteri PANRB No/B/2338/M.PANRB/06/2016 Tentang Penggunaan Absensi Berbasis Elektronik di Lingkungan Instansi Pemerintahan*. Jakarta: Kementerian PANRB.
- RSUD Balangan, 2025. *Profil Badan Layanan Umum Daerah (BLUD) Rumah Sakit Umum Daerah Balangan*. Balangan: RSUD Balangan.
- Habibah, N., 2021. *Melakukan penelitian tentang Efektivitas Absensi Elektronik di Kecamatan Panyileukan Kota Bandung*. Sarjana thesis, UIN Sunan Gunung Djati Bandung. [online] Tersedia di: <https://etheses.uinsgd.ac.id/id/eprint/42477> [Diakses 24 Agustus 2025].
- Indrawijaya, dan Ibrahim, A., 2014. *Teori Perilaku Budaya Organisasi*. Bandung: Refika Aditama.
- Kasim, A., 2017. *Pengukuran Efektivitas dalam Organisasi*. Jakarta: PAU Ilmu-Ilmu Sosial UI.

- Mesiono, 2018. *Efektivitas Manajemen Berbasis Madrasah/Sekolah*. Perkumpulan Program Studi Manajemen Pendidikan Islam (PPMPI).
- Mutiari, dkk., 2014. *Manajemen Birokrasi dan Kebijakan*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Miles, M.B., Huberman, A.M., dan Saldana, J., 2014. *Qualitative Data Analysis: A Methods Sourcebook*. 3rd ed. Thousand Oaks: SAGE Publications.
- Mohd Dahlan, R.A., 2017. Efektivitas Absensi Elektronik Terhadap Disiplin dan Kinerja PNS di Kabupaten Kutai Kartanegara. *Jurnal Gerbang Hitam Balidbangda Kab. Kukar*, 11(1).
- Pasalong, H., 2017. *Teori Administrasi Publik*. Bandung: Alfabeta.
- Safuan, S., dan Rahman, D., 2021. Penerapan Sistem Absensi Online Berbasis Android (Studi Kasus Pada Kantor Pemerintahan Daerah Kabupaten Majalengka Jawa Barat). *ResearchGate: Jurnal Teknologi dan Sistem Informan Bisnis*, 3(1), pp.267–275. <https://doi.org/10.47233/jteksis.v3i1.224>
- Siagian, S.P., 2014. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Bumi Aksara PT Prenhallindo.
- Steers, R.M., 2014. *Efektivitas Organisasi Perusahaan*. Jakarta: Erlangga.
- Sugiyono, 2016. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: PT Alfabeta.
- Sugiyono, 2024. *Metode Penelitian Administrasi: Dilengkapi dengan Metode R&D*. Bandung: Tim Penyusun.
- Tim Penyusun, 2024. *Pedoman Pelaksanaan Penelitian*. Pusat Penelitian dan Pengabdian Masyarakat STIA Amuntai. [online] Tersedia di: https://repository.unsri.ac.id/144964/1/RAMA_63201_07011182025011_0009026012_01_front_ref.pdf [Diakses 24 Agustus 2025].